

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi jenis kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi dalam suatu konteks spesifik. Melalui pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk memahami makna dan arti dari suatu peristiwa atau kejadian secara holistik. Dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, penelitian ini memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dan memperoleh data yang kaya dan bermakna. Teknik pengumpulan data yang beragam, seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen digunakan untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Analisis data dilakukan secara induktif, di mana peneliti membangun teori atau konsep dari data yang terkumpul.²⁸

Penelitian studi kasus merupakan pendekatan yang ideal untuk menggali secara mendalam fenomena kompleks yang terjadi dalam konteks kehidupan nyata. Dengan memfokuskan pada satu atau beberapa kasus spesifik, penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara holistik sebab-akibat dari suatu peristiwa, serta mengembangkan teori yang relevan dengan konteks tersebut. Melalui pengumpulan data yang kaya dari berbagai sumber, seperti wawancara,

²⁸ M Pd Anan Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. UNJ PRESS, 2021.

observasi, dan dokumen, peneliti dapat membangun pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan Bagaimana Persepsi mahasiswa uin antasari fakultas tarbiyah dan keguruan terhadap perilaku toxic dalam bermain *game mobile legend*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berada di Jl. A. Yani No.Km. 4, RW.5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Peneliti tertarik meneliti di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini, karena Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah Fakultas yang di siapkan oleh UIN Antasari Banjarmasin yang bertujuan untuk mencetuskan regenerasi pendidik di masa yang akan datang. Sebagai Fakultas yang di siapkan untuk mencetuskan regenerasi pendidik di masa yang akan datang seharusnya mampu menjadi contoh yang baik untuk menunjukkan kelayakan dalam mengemban status sebagai regenerasi pendidik di masa yang akan datang, namun fenomena yang terjadi tidak sedikit dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin melakukan perilaku *toxic* bahkan perilaku menyimpang lainnya, yang kurang pantas dilakukan oleh seorang calon pendidik.

²⁹ Ratna Dewi Nur'aini, Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku. INERSIA, Vol. XVI No. 1, Mei 2020 Hal 93.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi dari latar penelitian yang akan diteliti.³⁰ Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin dikarenakan secara umum populasi laki-laki lebih mendominasi *partisipasi game mobile legend* dan dalam aspek perkembangan emosional ketika bermain game, laki-laki akan lebih terlihat bagaimana ia menunjukkan dan mengendalikan keterampilan regulasi emosi terhadap perilaku toxic.

Menurut Anto Dayan, objek penelitian adalah pokok utama persoalan yang akan diteliti oleh seorang peneliti agar mendapatkan data yang lebih sistematis dan terarah.³¹ Objek dalam penelitian ini adalah Persepsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan penanggulangan perilaku Toxic pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin menurut persepsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang bagaimana persepsi mahasiswa UIN antasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terhadap perilaku *toxic* dalam bermain *game mobile legend*.

³⁰ Nuning Indah Pratiwi. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi ". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2*, Agustus 2017. Hal 212.

³¹ Putu Dudik Ariawan, Dkk. 'Proses Pengajaran Mosaik Di SMK Negeri 1 Sukasada'. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*. Vol. 9(2), 2019. Hal 71.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. *Responden*, yaitu Mahasiswa UIN Antasari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
- b. *Informan*, yaitu Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang bermain *Game Mobile Legend* menyaksikan perilaku *toxic* yang terjadi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. *Dokumen*, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung perilaku, interaksi, dan peristiwa dalam konteks yang alami. Melalui observasi, peneliti dapat menangkap nuansa dan kompleksitas fenomena sosial yang sulit diungkap melalui metode pengumpulan data lainnya.³² Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung, artinya peneliti mengumpulkan data dan melakukan pengamatan terhadap objek

³² Jogiyanto Hartono, "Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data", (Yogyakarta: ANDI, 2018), h.31

yang akan diteliti secara langsung. Observasi langsung dilakukan dengan mengamati mahasiswa yang bermain game mobile legend.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, peneliti memiliki pedoman pertanyaan pokok serta sangat memperhatikan 5 W + 1 H (What, When, Where, Who, Why, dan How) karena peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terstruktur dan sistematis dalam rangka mengumpulkan, mengelola, dan menyebarkan informasi yang relevan untuk menghasilkan pengetahuan baru, mengkonfirmasi fakta, atau mendukung pengambilan keputusan. Dokumentasi berupa foto, rekaman suara, maupun video pelaksanaan permainan game mobile legend yang dilakukan mahasiswa tarbiyah dan keguruan.

F. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data kualitatif secara mendalam. Analisis ini melibatkan proses reduksi data yang kompleks, di mana data mentah yang diperoleh dari observasi, wawancara, atau dokumen diorganisasikan, disusun, dan disederhanakan menjadi tema-tema atau kategori yang relevan. Proses reduksi data ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dengan peneliti secara aktif terlibat dalam interpretasi data berdasarkan pemahaman teoritis dan konteks penelitian.

G. Prosedur penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dosen pembimbing mengenai penelitian.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Antasari Banjarmasin,

2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset kepada Fakultas..
 - d. Menyampaikan surat pengantar riset penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
 - e. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mehubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
 - e. Mengelola dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun hasil penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan.

b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah telah disetujui dosen pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan didepan penguji pada saat sidang munaqasya